

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
DANA INTERNAL UNIVERSITAS MADURA 2020**



**EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA MADURA
SMP DAN SMA**

TIM PENGUSUL:

Ketua Peneliti	: KUSYAIRI, M.Pd	NIDN : 0716058104
Anggota Peneliti 1	: M. KHOIRI, M.Pd	NIDN : 0718038305

UNIVERSITAS MADURA

Agustus 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Evaluasi media pembelajaran bahasa Madura tingkat SMP dan SMA

Ketua Peneliti

a. Nama lengkap : Kusyairi, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN : 0716058104
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
e. Nomor HP : 082336000936
f. Alamat surel (e-mail) : kusyairi@unira.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama lengkap : M. Khoriri, M.Pd
b. Perguruan Tinggi : Universitas Madura

Sumber Dana : DIKTI

Total Anggaran : Rp19.940.000,-

Pamekasan, 25 Agustus 2020



Dekan


Dra. Yanti Linarsih, M.Pd
NIDN. 0709046401

Ketua pelaksana


Kusyairi S.Pd, M.Pd
NIDN. 0716058104

Menyetujui

Ketua LPPM Universitas Madura



Moh. Zali, S.Pt., M.Agr.
NIDN. 0706088401

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Khusus Penelitian	3
1.3 Urgensi Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Media Pembelajaran Bahasa Madura	4
2.2 Kualitas Media Pembelajaran Bahasa Madura.....	5
2.3 Evaluasi Media Pembelajaran Bahasa Madura	6
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	8
BAB 4 HASIL YANG DICAPAI	
4.1 Analisis Media Pembelajaran Bahasa Madura.....	9
BAB 5 KESIMPULAN Dan SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	27

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon guru Sekolah Menengah Pertama berkaitan dengan kebutuhan media pembelajaran bahasa Madura. Berdasarkan hasil pengumpulan angket dan dianalisis dengan deskripsi kuantitatif oleh peneliti, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa karakteristik para siswa sebagian besar aktif dan memiliki minat yang cukup dalam pembelajaran bahasa Madura. Penggunaan metode pembelajaran sudah baik, selanjutnya para guru harus lebih menggunakan metode yang bervariasi. Para guru banyak yang menggunakan media buku teks dan sedikit menggunakan media lain (multimedia) dan itupun sebagian besar hanya kadang-kadang saja.

Para guru menginginkan adanya referensi dan sarana yang memadai untuk menerapkan media pembelajaran bahasa Madura serta pelatihan khusus guru bahasa Madura. Para guru juga menyarankan adanya media pembelajaran yang tersedia luas dan banyak, sesuai dengan ejaan kebakuan kurikulum, serta tanpa biaya yang tersedia di internet sehingga memudahkan dalam pembelajaran bahasa Madura

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Madura sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal harus terus dikembangkan dan diperbaharui dalam penyajiannya. Hal ini harus dilakukan dalam rangka memudahkan setiap pendidik dan peserta didik memahami materinya. Oleh karena itu, para ahli harus melakukan pembaharuan untuk mencari desain dan sistematika media pembelajaran yang lebih fleksibel, yakni melalui media pembelajaran bahasa Madura di tingkatan (SMP, dan SMA) sehingga dapat tersusun secara komunikatif, interaktif, serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Selain itu, untuk peningkatan mutu ajar, guru harus mempersiapkan rancangan media agar peserta didik dapat dengan mudah memahami, mencerna, dan bahkan merasakan sedang berinteraksi dengan pendidiknya. Sehingga akhirnya peserta didik bisa dibimbing secara khusus dalam mempelajari materi secara mandiri dengan lebih efektif dan efisien.

Selain itu, IPTEKS saat ini berkembang pesat selaras dengan dinamika sosial masyarakat, begitu pula materi dalam media pembelajaran dituntut juga untuk dinamis. Oleh karena itu diperlukan serangkaian kegiatan yang berkelanjutan untuk melakukan pengkajian/penelaahan terhadap media pembelajaran agar lebih baik. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kualitas media pembelajaran sebagai sarana belajar siswa serta untuk menjaga kualitas pembelajarannya, maka telaah media pembelajaran perlu dilakukan dan untuk ini pengusul belum pernah menemukan artikel penelaahan media pembelajaran yang dimaksud.

Evaluasi media pembelajaran bahasa Madura merupakan serangkaian kegiatan pengkajian terhadap yang telah digunakan, apakah materi-materi yang terdapat dalam bahan masih relevan dengan kondisi saat ini, apakah diperlukan perubahan karena dianggap materi sudah tidak sesuai lagi. Evaluasi media pembelajaran dalam penelitian ini melibatkan guru pengampu, peserta didik, dan pakar atau ahli materi.

Adapun penerapan pendekatan kontekstual dalam penelitian ini merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa untuk memecahkan persoalan, berpikir kritis dan melaksanakan observasi serta menarik kesimpulan dalam kehidupan jangka panjangnya. Dalam konteks itu, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka dan bagaimana mencapainya.

Selain mendapatkan informasi tentang “kekurangan” media pembelajaran juga dimanfaatkan untuk merevisi media pembelajaran yang sudah ada. Dengan demikian, tujuan pokok dari evaluasi media pembelajaran bahasa Madura adalah berusaha meningkatkan kreativitas dan minat guru dan siswa dengan memperhatikan komponen-komponen pendekatan kontekstual, sehingga kegiatan belajar dan mengajar lebih menyenangkan serta dalam rangka mencapai tuntutan kompetensi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat sekilas dari materi pada media pembelajaran bahasa Madura menurut pengusul perlu diadakan telaah dan evaluasi secara lebih mendalam. Selain itu masih banyak media yang perlu pembaharuan, penyempurnaan, serta sistem penyajian yang perlu ditinjau kembali.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menelaah media pembelajaran bahasa Madura dengan pendekatan kontekstual dan diharapkan media pembelajaran ini dapat memberikan kemudahan dan kontribusi pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Madura bagi guru dan siswa pada tingkat SMP dan SMA

1.2 Tujuan Khusus:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap siswa dan guru (SMP

dan SMA) tentang pembelajaran bahasa Madura dan media pelajaran bahasa Madura, mendeskripsikan wujud kontekstual dari lingkungan sehari-hari siswa, RPP, dan media pelajaran bahasa Madura, serta mengembangkan media pembelajaran bahasa Madura berbasis pendekatan kontekstual.

1.3 Urgensi Penelitian:

Selain mendapatkan informasi tentang “kekurangan” media pembelajaran juga dimanfaatkan untuk merevisi media pembelajaran yang sudah ada. Dengan demikian, tujuan pokok dari evaluasi media pembelajaran bahasa Madura adalah berusaha meningkatkan kreativitas dan minat guru dan siswa dengan memperhatikan komponen-komponen pendekatan kontekstual, sehingga kegiatan belajar dan mengajar lebih menyenangkan serta dalam rangka mencapai tuntutan kompetensi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran Bahasa Madura

Media pembelajaran adalah sarana yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaran, guru terkadang asal memilih dan menggunakannya begitu saja tanpa diketahui apakah media yang digunakan sudah sesuai atau tidak dengan tujuan pembelajaran. Dan untuk mengetahui apakah media pembelajaran itu sudah efektif atau tidak, guru harus melakukan evaluasi terlebih dahulu terhadap media tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menelaah media pembelajaran dalam rangka membantu guru untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dibuat sudah layak atau belum untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan, sehubungan dengan hal tersebut maka evaluasi merupakan alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan murid terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan. Begitu juga didalam media pembelajaran. Evaluasi media pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat mencapai tujuan.

Di samping itu juga evaluasi dimaksudkan untuk mengadakan perbaikan atau pergantian bila ternyata proses yang diterapkan dalam proses belajar mengajar tidak dapat mencapai tujuan. Aspek penting lainnya pada evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga harus dilakukan terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Dengan evaluasi tersebut dapat dilakukan revisi program pembelajaran dan strategi pelaksanaan pembelajaran.

Apapun juga media yang dibuat, baik kaset audio, film bingkai, film rangkai, film, video atau gambar dan permainan/simulasi perlu dinilai terlebih dahulu sebelum dipakai secara luas. Penilaian (evaluasi) ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang dibuat tersebut dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Hal ini penting untuk diingat dan dilakukan

karena banyak orang beranggapan bahwa sekali mereka membuat media pasti 100% ditanggung baik. Anggapan itu sendiri tidaklah keliru karena sebagai pengembang media secara tidak langsung anda telah menurunkan hipotesis bahwa media yang anda buat tersebut dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik. Hipotesis tersebut perlu dibuktikan dengan menguji ke sasaran yang dimaksud

2.2 Kualitas Media Pembelajaran Bahasa Madura

Media pembelajaran bahasa Madura merupakan alat penting yang digunakan oleh tiap guru di sekolah untuk mata pelajaran bahasa Madura. Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran memegang peranan penting sebagai sarana penyampai informasi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran akan dapat berlangsung secara mandiri serta menghendaki tersedianya media yang berkualitas.

Menurut Walker dan Hess (1984:2006) ada beberapa kriteria kriteria dalam mengevaluasi media pembelajaran yang berdasarkan pada kualitas, antara lain:

1. **Kualitas isi dan tujuan** (ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, minat atau perhatian, keadilan, kesesuaian dengan situasi siswa).
2. **Kualitas pembelajaran** (memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas pembelajarannya, kualitas tes dan penilaiannya, dapat memberi dampak bagi siswa, dan dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya).
3. **Kualitas teknis** (keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan atau tayangan, kualitas penanganan jawaban, kualitas pengelolaan programnya, dan kualitas pendokumentasiannya).

2.3 Evaluasi Media Pembelajaran Bahasa Madura Pendekatan Kontekstual

Kegiatan telaah merupakan kegiatan evaluasi terhadap kualitas sesuatu sehingga akan terjawab bagaimana dan seberapa jauh sesuatu proses atau sesuatu hasil yang diperoleh. Menurut Suparman (1991), telaah terhadap media pembelajaran perlu dilakukan karena bertujuan untuk menentukan apa yang harus ditingkatkan, atau direvisi agar produk tersebut lebih efektif sehingga kualitas menjadi lebih baik.

Kegiatan evaluasi media pembelajaran juga merupakan salah satu komponen aktivitas manajemen pengembangan media pembelajaran. Adapun tujuan telaah ini adalah untuk menilai kesesuaian kualitas media pembelajaran. Menurut Julaeha dan Pratmoko (2004) ada enam kriteria yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas suatu media pembelajaran, yakni kriteria hasil/pengaruh, validasi, efektivitas biaya, isi, materi, strategi penyajian, dan pemakai. Dari kriteria tersebut yang berkaitan langsung dengan kualitas pembelajaran menurut prinsip belajar tuntas adalah kriteria isi, materi, dan strategi penyajian. Menurut Sceriven (dalam Sadjati, 2006) telaah adalah *judging the worth and merit of an evaluation object*. Thorpe (dalam Sadjati, 2006) juga menyatakan bahwa telaah adalah pengumpulan, analisis, dan interpretasi terhadap informasi tentang suatu aspek bidang studi dalam suatu sistem pendidikan dan pelatihan.

Sadjati (2006) menyatakan bahwa dasar pemikiran pentingnya pengembangan media pembelajaran dilakukan adalah: 1) sudah menjadi tugas pendidik, 2) memberi rasional terhadap pengeluaran yang dilakukan, 3) memberi rasional terhadap penambahan kebutuhan sumber daya, 4) memberi ilustrasi yang jelas sehingga meyakinkan orang, 5) memperlihatkan keberhasilan mata pelajaran, 6) melihat masalah-masalah yang muncul, dan 7) memantau kinerja pendidik.

Kriteria dalam evaluasi media pembelajaran, hendaknya mudah digunakan dan dicerna, dalam arti menggunakan bahasa yang sederhana,

komunikatif, dan jelas, mampu melibatkan proses berpikir peserta didik, serta memungkinkan peserta didik dapat mengevaluasi tingkat penguasaan secara mandiri (Suciati dalam Julaeha dan Prاتمoko, 2006). Evaluasi media pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengkajian terhadap media yang telah digunakan apakah yang terdapat di dalamnya masih relevan dengan kondisi saat ini, apakah diperlukan perubahan karena dianggap materi sudah tidak sesuai lagi. Pada penelitian ini akan dikembangkan sebuah media pembelajaran berbasis kontekstual untuk bahasa Madura tingkat SMP dan SMA.

Adapun tujuh tahapan dalam pendekatan kontekstual dalam evaluasi media pembelajaran adalah konstruktif, *inquiry*/menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, dan refleksi, penilaian yang sebenarnya.

BAB III

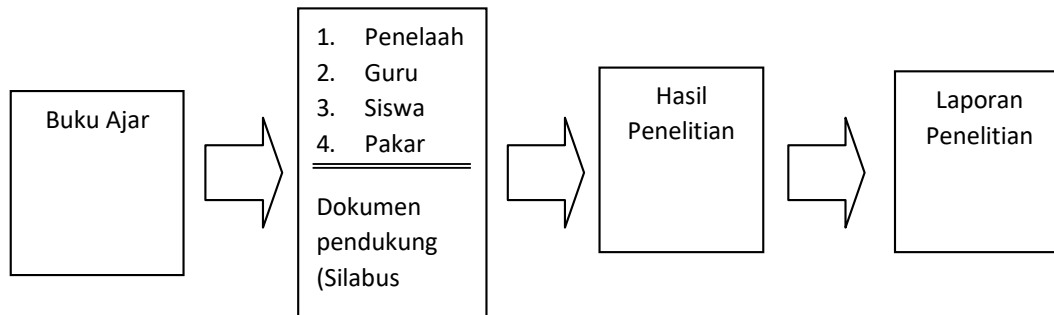
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian evaluasi. Untuk meneliti kualitas media pembelajaran ini perlu memberikan rekomendasi perbaikan media pembelajaran yang lebih berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas media pembelajaran bahasa Madura dari aspek kelayakan isi, pembelajaran, dan teknis. Menurut Ruseffensi (1998) penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan untuk membantu mengambil keputusan mengenai lebih baiknya sesuatu untuk dilaksanakan, dilihat dari sudut efektivitas, biayanya, dan lain-lain. Hasil penelitian evaluasi selain untuk mengetahui efektivitas dari suatu produk (media pembelajaran bahasa Madura) juga menghasilkan rekomendasi perbaikan dari media pembelajaran yang telah dibuat. Menurut Faisal dan Waseso (1982) bahwa seringkali penelitian evaluasi mengemukakan rekomendasi ke arah tindakan praktis perbaikan suatu produk.

Berdasarkan definisi di atas, produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran bahasa Madura tingkat SMP dan SMA. Borg dan Gall menjelaskan bahwa produk pendidikan meliputi dua jenis, yakni berupa objek-objek material, serta bangunan prosedur dan proses. Wujudnya dapat berupa tujuan belajar, metode, kurikulum, dan evaluasi, baik perangkat keras maupun lunak, baik cara maupun prosedurnya.

Bagan 1. Desain Penelitian



Jenis data penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif yang berasal dari lembar angket (siswa dan guru dan lembar evaluasi ahli materi, guru, dan siswa dan format penelaahan untuk RPP dan media pembelajaran bahasa Madura yang digunakan).

Skala yang digunakan untuk deskripsi kuantitatif adalah skala *Likert*. Lembar evaluasi ahli materi, guru, dan siswa menggunakan rentangan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Sedangkan lembar angket siswa dan guru menggunakan skala sikap dengan rentangan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penilaian sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu (positif, netral, dan negatif).

Analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan reduksi data. yakni telaah RPP dan media pembelajaran yang digunakan, lembar angket siswa dan guru, lembar validitas untuk uji ahli, guru, dan lembar evaluasi untuk siswa.

- 1. Analisis RPP dan Media Pelajaran yang digunakan,** analisis data yang dilakukan adalah dengan mereduksi data (data ditulis dalam bentuk uraian kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan kepada hal-hal penting) dan display data (data dimasukkan ke dalam matrik dan dianalisis).
- 2. Analisis Lembar Angket Siswa dan Guru,** langkah-langkahnya adalah:
 - a. Mengubah skor dari setiap butir pertanyaan, berdasarkan konsep Nurgiantoro
 - b. Menjumlahkan skor dari setiap butir pertanyaan.
 - c. Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen.
 - d. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori, konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif tersebut menggunakan teori Sukardjo.

BAB 4

HASIL YANG DICAPAI

4.1 Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Secara garis besar penelitian ini meliputi dua bagian, yakni menganalisis kebutuhan media pembelajaran bahasa Madura tingkat SMP dan SMA yang diperoleh melalui angket tentang pengembangan media pembelajaran oleh guru bahasa Madura dan angket kebutuhan media pembelajaran bahasa Madura bagi peserta didik. Kemudian deskripsi tahap perancangan media pembelajaran serta hasil validasi ahli media, ahli materi serta penilaian guru matapelajaran bahasa Madura. Adapun hasil uji coba media pembelajaran, peneliti memberikan hasil angket umpan balik dari para peserta didik.

Analisis kebutuhan media pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik di tingkat SMP dan SMA. Kegiatan ini dilakukan di kelas VII dan VIII SMPN 1 Pamekasan. Data analisis kebutuhan tersebut diperoleh dari kegiatan pemberian angket kepada para guru matapelajaran bahasa Madura dan para siswanya. Selanjutnya data ini digunakan sebagai dasar pertimbangan pembuatan media pembelajaran.

1) Paparan angket kebutuhan media pembelajaran guru bahasa Madura

Angket tentang kebutuhan media pembelajaran yang diberikan kepada guru ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang media yang digunakan guru, keterampilan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Madura. Guru yang dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 5 guru. Berikut ini dipaparkan hasil angketnya.

Tabel 1

Hasil Angket dari Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
1.	Menurut Anda, Bagaimanakah karakteristik peserta didik di kelas Anda?	a. Aktif (40%) b. Kreatif (20%) c. Biasa (20%) d. Pasif (20%)
2.	Bagaimanakah minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa	a. Tinggi (0%) b. Cukup (60%)

	Madura di kelas Anda?	c. Kurang (40%) d. Tidak berminat (0%)
3.	Apakah metode yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Madura?	a. Konvensional (20%) b. Demonstrasi (40%) c. Discovery (40%) d. Inquiry (20%)
4.	Bagaimanakah intensitas penggunaan media pembelajaran bahasa Madura?	a. Selalu (20%) b. Sering (0%) c. Kadang-kadang (80%) d. Tidak pernah (0%)

5.	Apakah media yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Madura?	<ul style="list-style-type: none"> a. Audio (rekaman suara, radio, kaset, taperecorder) (20%) b. Audio visual (video, televisi, film, animasi, dll.) (0%) c. Buku teks (80%) d. Multimedia (powerpoint) (0%)
6.	Apakah kendala yang sering Anda temukan dalam mempersiapkan dan menggunakan media pembelajaran bahasa Madura?	<ul style="list-style-type: none"> a. Terbatas dan kurangnya referensi media pembelajaran bahasa Madura. b. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung seperti LCD. c. Sulitnya menemukan media yang sesuai topik. d. Sulit mencari jaringan internet.
7.	Adakah saran bagi peneliti dalam rangka penyusunan media pembelajaran bahasa Madura?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kami berharap media pembelajaran Bhs. Madura bisa kami temui dengan mudah di internet dan bervariasi, karena yg banyak kami temui adalah contoh dalam bahasa Jawa. b. Kami berharap, media pembelajaran yg dibuat mengacu pada kaidah ejaan Bhs. Madura yg benar. c. Inovasi/temuan yg nantinya peneliti dapatkan, bisa berbagi dengan kami guru Bhs. Madura. d. Media pembelajaran sebaiknya membuat sendiri e. Penyusunan media harus disesuaikan dengan masa sekarang dan semenarik mungkin, karena minat siswa dalam pelajaran Madura cenderung kurang. f. Pemberian media secara gratis.

Analisis kebutuhan media pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan ini dilakukan di kelas VII dan VIII SMPN 1 Pamekasan. Data analisis kebutuhan tersebut diperoleh dari kegiatan pemberian angket kepada para guru matapelajaran bahasa Madura dan para siswanya.

Angket tentang telaah kebutuhan media pembelajaran yang diberikan kepada guru ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang media yang digunakan guru, keterampilan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Madura. Guru yang dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 5 guru. Berikut ini dipaparkan hasil angketnya.

a) Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Madura menurut para guru adalah sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Karakteristik Peserta
Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
1.	Menurut Anda, Bagaimanakah karakteristik peserta didik di kelas Anda?	a. Aktif (40%) b. Kreatif (20%) c. Biasa (20%)

d. Pasif (20%)

Berdasarkan data di atas, ditemukan bahwa banyak para siswa yang aktif dalam proses pembelajaran bahasa Madura. Selanjutnya guru juga menyatakan bahwa terdapat siswa yang kreatif, yang biasa saja, bahkan mereka ternyata pasif dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Madura.

b) Minat Peserta Didik

Berdasarkan respon dari guru pengampu matapelajaran bahasa Madura tentang minat peserta didiknya adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Minat Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
2.	Bagaimanakah minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Madura di kelas Anda?	a. Tinggi (0%) b. Cukup (60%) c. Kurang (40%) d. Tidak berminat (0%)

Sesuai data di atas, guru menyatakan bahwa lebih dari 50 % siswa memiliki minat yang cukup dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Madura dan sisanya dinyatakan kurang berminat dalam pembelajaran bahasa Madura. Dengan demikian, hal ini merupakan hal yang harus dicarikan solusi untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Madura.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Berdasarkan jawaban dari guru pengampu matapelajaran bahasa Madura tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan bahasa Madura adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Minat Metode yang Digunakan Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
3.	Apakah metode yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Madura?	a. Konvensional (20%) b. Demonstrasi (40%) c. Discovery (40%) d. Inquiry (20%)

Sesuai dengan data di atas, ternyata sebagian besar guru menggunakan metode demonstrasi dan discovery dalam mengajarkan bahasa Madura di kelas. Sedangkan metode yang lain di bawah persentasenya adalah metode konvensional dan inquiry. Hal ini menampakkan bahwa guru membelajarkan muatan lokal bahasa Madura juga melibatkan siswa.

d) Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan jawaban dari guru pengampu matapelajaran bahasa Madura tentang frekuensi (intensitas) penggunaan media pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 5

Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran

No. Pertanyaan	Jawaban (%)
4. Bagaimanakah intensitas penggunaan media pembelajaran bahasa Madura?	a. Selalu (20%) b. Sering (0%) c. Kadang-kadang (80%) d. Tidak pernah (0%)

Sesuai dengan data di atas, ternyata hanya sedikit guru yang selalu menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan bahasa Madura. Sedangkan sebagian besar lainnya adalah para guru hanya kadang-kadang menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Madura.

e) Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan respon dari guru pengampu matapelajaran bahasa Madura tentang jenis media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 6

Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
5.	Apakah media yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Madura?	a. Audio (rekaman suara, radio, kaset, tape recorder) (20%) b. Audio visual (video, televisi, film, animasi, dll.) (0%) c. Buku teks (80%) d. Multimedia (powerpoint) (0%)

Sesuai dengan paparan tabel di atas, ternyata sebagian besar para guru hanya menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran. Sedangkan sebagian kecilnya sudah menggunakan media audio. Hal ini menandakan bahwa guru masih kurang kreatif dalam mengembang-kan media pembelajaran dalam mengajarkan bahasa Madura di dalam kelas. Bahkan ditemukan juga bahwa tidak ada guru yang menggunakan audio visul maupun multimedia dalam pembelajar-an bahasa Madura.

f) Kendala Penyiapan dan Penggunaan Media

Berdasarkan respon dari guru pengampu matapelajaran bahasa Madura tentang kendala yang dihadapi dalam penyiapan dan penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 7

Kendala Penyiapan dan Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
6.	Apakah kendala yang sering Anda temukan dalam mempersiapkan dan menggunakan media pembelajaran bahasa Madura?	a. Terbatas dan kurangnya referensi mediapembelajaran bahasa Madura. b. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung seperti LCD. c. Sulitnya menemukan media yang sesuai topik. d. Sulit mencari jaringan internet.

Sesuai dengan tabel di atas, berdasarkan jawaban bebas dari para guru, peneliti mengurutkan jawaban yang paling sering muncul dari para guru. Yakni, (1) ternyata para guru menyatakan bahwa mereka kekurangan referensi tentang buku maupun bahan tentang media pembelajaran bahasa Madura. (2) Para guru juga menyatakan bahwa sekolah juga kurang memiliki sarana yang cukup untuk mendukung pembelajaran menggunakan media pembelajaran (LCD proyektor). (3) Para guru juga mengalami kesulitan dalam dalam menentukan media pembelajran yang sesuai dengan topik pembelajaran bahasa Madura. (4) Para guru juga menyatakan bahwa sulitnya mencari jaringan internet ini dimaksudkan bahwa mereka kesulitan mencari tautan yang berkaitan dengan pembelajar-an bahasa Madura

g) Saran Guru

Selain menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, para guru juga memberikan beberapa masukan yang ditujukan kepada para peneliti sebagaimana tabel berikut.

Tabel 8

Saran Guru tentang Media Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
7.	Adakah saran bagi peneliti dalam rangka penyusunan media pembelajaran bahasa Madura?	<p>a. Kami berharap media pembelajaran Bhs. Madura bisakami temui dengan mudah di internet dan bervariasi, karena yg banyak kami temui adalah contoh dalam bahasa jawa.</p> <p>b. Kami berharap, media pembelajaran yg dibuat mengacu pada kaidah ejaan Bhs.Madura yg benar.</p> <p>c. Inovasi/temuan yg nantinya peneliti dapatkan, bisaberbagi dengan kami guru Bhs.Madura.</p> <p>d. Media pembelajaran sebaiknya membuat sendiri</p> <p>e. Penyusunan media harus disesuaikan dengan masa sekarang dan semenarik mungkin, krena minat siswa dalam pelajaran madura cenderung kurang.</p> <p>f. Pemberian media secara gratis.</p>

Berdasarkan data saran di atas, para guru mengharapkan bahwa (1) para guru menginginkan adanya berbagai referensi/rujukan tentang media pembelajaran yang banyak dan bervariasi khususnya bahasa Madura. Hal ini dikarenakan sebagian besar yang mereka temukan adalah media pembelajaran dari mata pelajaran muatan lokal dari bahasa lain. (2) para guru bahasa Madura menginginkan juga adanya media pembelajaran yang sesuai dan mengacu pada kaedah bahasa Madura yang baku sebagaimana yang dikehendaki kurikulum. (3) para guru menginginkan adanya inovasi dan penemuan baru tentang media pembelajaran bahasa Madura dapat disebarkan/dibagi kepada para guru bahasa Madura. (4) para guru menginginkan untuk dapat membuat media pembelajaran secara mandiri. Untuk hal ini mereka menginginkan adanya pelatihan khusus bagi para guru bahasa Madura. (5) Para guru bahasa

Madura menginginkan adanya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan masa sekarang sehingga siswa dapat meningkatkan minatnya dan ketertarikannya kepada pelajaran bahasa Madura. (6) Para guru menginginkan adanya media pembelajaran yang murah, tanpa biaya dan mudah digunakan dalam pembelajaran di kelas (gratis).

2) Paparan angket kebutuhan media pembelajaran peserta didik

Angket ini diberikan kepada siswa memiliki tujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, kesan pembelajaran yang sedang dilakukan, serta minat peserta didik terhadap media pembelajaran. Dalam hal ini, angket disebar kepada 90 peserta didik yang meliputi kelas VII, VIII, dan IX). Hasil perhitungan jawaban peserta didik akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 9

Hasil Angket dari Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
1.	Menurut Anda bagaimanakah pembelajaran bahasa Madura yang sudah berlangsung saat ini?	a. Menyenangkan dan menarik (67,4 %) b. Biasa saja (31,5 %) c. Kurang menarik (2,2 %) d. Membosankan (3,3 %)
2.	Apakah media yang pernah digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Madura?	a. Audio (rekaman suara, radio, kaset, taperecorder) (60,9 %) b. Audio visual (video, televisi, film, animasi, dll.) (7,6 %) c. Buku teks (28,2 %) d. Multimedia (powerpoint) (3,3%)
3.	Apakah media yang Anda sukai untuk pembelajaran bahasa Madura?	a. Audio (rekaman suara, radio, kaset, taperecorder) (49,9%) b. Audio visual (video, televisi, film, animasi, dll.) (14,1 %) c. Buku teks (34,7 %) d. Multimedia (powerpoint) (1,3 %)
4.	Perlu multimedia digunakan dalam pembelajaran bahasa Madura?	a. Sangat perlu (30,8 %) b. Perlu (60,4 %) c. Tidak perlu (7,7 %) d. Tidak Tahu (1,1 %)

5.	Bagaimanakah penyajian materi bahasa Madura yang sudah berlangsung selama ini?	<ul style="list-style-type: none"> a. Menarik (51,1 %) b. Kurang menarik (8,7 %) c. Tidak menarik (2,2 %) d. Mudah dipahami (26,9 %) e. Sulit dipahami (11,1 %)
6.	Apakah metode pembelajaran yang Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Madura?	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode ceramah (34,4%) b. Presentasi layar (misal: powerpoint/video) (24,4%) c. Permainan (games) (25,6%) d. Inkuiri (wawancara, analisis dokumen, diskusi, presentasi) (15,6%)
7.	Apakah kesulitan atau kendala yang Anda temukan dalam pembelajaran bahasa Madura?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tema dan topik kurang menarik (30%) b. Kegiatan kurang bervariasi (25,6%) c. Metode pembelajaran kurang bervariasi (27,8%) d. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang (16,6%)
8.	Jika menggunakan media pembelajaran, apakah karakteristik multimedia yang Anda sukai?	<ul style="list-style-type: none"> a. Sederhana (50%) b. Menarik (29,3%) c. Atraktif (7,6%) d. Disertai animasi (5,5%) e. Dengan berbagai macam warna (7,6%)

Berdasarkan tabel data di atas, maka peneliti dapat menjelaskan rinciannya berdasarkan informasi dan catatan selama penelitian, yakni sebagai berikut.

Tabel 10

Kondisi Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
1.	Menurut Anda bagaimanakah pembelajaran bahasa Madura yang sudah berlangsung saat ini?	a. Menyenangkan dan menarik (67,4 %) b. Biasa saja (31,5 %) c. Kurang menarik (2,2 %) d. Membosankan (3,3 %)

Sesuai dengan tabel di atas, kondisi pembelajaran bahasa Madura menurut siswa SMP sebagian besar menjawab menyenangkan. Kemudian mereka juga ada yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Madura hanya biasa-biasa saja. Serta ada juga yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Madura kurang menarik dan membosankan.

Tabel 11

Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
2.	Apakah media yang pernah digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Madura?	a. Audio (rekaman suara, radio, kaset, taperecorder) (60,9 %) b. Audio visual (video, televisi, film, animasi, dll.) (7,6 %) c. Buku teks (28,2 %) d. Multimedia (powerpoint) (3,3%)

Adapun media yang pernah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, para siswa menyatakan bahwa paling banyak guru menggunakan audio (rekaman suara, radio, kaset, tape recorder) yang dalam hal ini para guru menggunakan Hand Phone. Selanjutnya, terbanyak kedua menurut siswa, guru juga menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran. Serta untuk yang lebih sedikit selanjutnya, guru pernah menggunakan audio visual (video, televisi, film, animasi, dll.) dan Multimedia (powerpoint).

Tabel 12

Media yang Disukai Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
3.	Apakah media yang Anda sukai untuk pembelajaran bahasa Madura?	a. Audio (rekaman suara, radio, kaset, taperecorder) (49,9%) b. Audio visual (video, televisi, film, animasi, dll.) (14,1 %) c. Buku teks (34,7 %) d. Multimedia (powerpoint) (1,3 %)

Media yang disukai siswa dalam proses pembelajaran, para siswa menyatakan yang terbanyak adalah audio (rekaman suara, radio, kaset, tape recorder), selanjutnya buku teks, audio visual, dan multimedia (power point).

Tabel 13

Keperluan Media Pembelajaran bagi Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
4.	Perlu kah multimedia digunakan dalam pembelajaran bahasa Madura?	a. Sangat perlu (30,8 %) b. Perlu (60,4 %) c. Tidak perlu (7,7 %) d. Tidak Tahu (1,1 %)

Sesuai dengan data di atas, tentang multimedia yang digunakan guru, sebagian besar siswa menyatakan perlu dalam proses pembelajaran bahasa Madura. Selanjutnya menyatakan sangat perlu, tidak perlu, dan tidak tahu. Berdasarkan informasi ini, peneliti berasumsi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Madura sehingga memerlukan media (Multimedia) yang ada.

Tabel 14**Penyajian Materi**

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
5.	Bagaimanakah penyajian materi bahasa Madura yang sudah berlangsung selama ini?	a. Menarik (51,1 %) b. Kurang menarik (8,7 %) c. Tidak menarik (2,2 %) d. Mudah dipahami (26,9 %) e. Sulit dipahami (11,1 %)

Adapun tentang penyajian materi bahasa Madura yang disampaikan guru, lebih dari separuh menyatakan materi yang disampaikan menarik. Selanjutnya 26,9 % menyatakan mudah dipahami. Tetapi juga ada siswa yang menyatakan bahwa penyajian materi sulit dipahami, kurang menarik, bahkan tidak menarik.

Tabel 15**Metode Pembelajaran**

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
6.	Apakah metode pembelajaran yang Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Madura?	a. Metode ceramah (34,4%) b. Presentasi layar (misal: powerpoint/video) (24,4%) c. Permainan (games) (25,6%) d. Inkuiri (wawancara, analisis dokumen, diskusi, presentasi) (15,6%)

Adapun metode pembelajaran yang paling disukai yaitu metode ceramah, sedangkan metode yang paling kecil persentasenya adalah metode inkuiri (wawancara, analisis dokumen, diskusi, presentasi)

Tabel 16

Kendala Pembelajaran Bahasa Madura

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
7.	Apakah kesulitan atau kendala yang Anda temukan dalam pembelajaran bahasa Madura?	a. Tema dan topik kurang menarik (30%) b. Kegiatan kurang bervariasi (25,6%) c. Metode pembelajaran kurang bervariasi (27,8%) d. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang (16,6)

Adapun kendala yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Madura yang paling banyak adalah berkaitan dengan Tema dan Topik kurang menarik. Kedua, metode pembelajaran kurang bervariasi. Ketiga, kegiatan (aktivitas di kelas) kurang bervariasi. Dan keempat, media pembelajaran yang digunakan masih kurang.

Tabel 17

Karakteristik Multimedia yang Disukai Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban (%)
8.	Jika menggunakan media pembelajaran, apakah karakteristik multimedia yang Anda sukai?	a. Sederhana (50%) b. Menarik (29,3%) c. Atraktif (7,6%) d. Disertai animasi (5,5%) e. Dengan berbagai macam warna (7,6)

Berdasarkan data tabel di atas, karakteristik multimedia yang paling banyak disukai siswa adalah sederhana. Selanjutnya yang kedua multimedia yang menarik. Ketiga multimedia yang atraktif dan berisi berbagai macam warna. Keempat, multimedia yang disertai animasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Madura memenuhi kriteria tinggi sebesar 33,33% dan kriteria sedang sebesar 66,67%. Dengan demikian secara umum media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Madura sudah layak, meskipun harus ada perbaikan tentang beberapa hal.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada para guru adalah hendaknya guru lebih cermat dalam menyesuaikan materi dengan media pembelajaran sehingga kompetensi yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, para guru hendaknya juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta selalu mencoba selalu berkreasi dalam menyusun media pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2003). Manajemen Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Depok: Rajawali Press.
- Khoiri, M., & Harsono. (2018). Evaluation of Madura Language Textbooks at Elementary School Level. *Journal of Indonesian Language Education and Literacy*, 3(2), 28–35.
<https://doi.org/10.31327/jilel.v3i2.852>
- Khoiri, M., & Kusyairi. (2019). Assessment of Madura Language Teaching Materials at High School Levels. *Sasando*, 2(2), 274–285.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24905/sasando.v2i2.76>
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN 1

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1p	Pre research; observasi awal	■	■										
2	Pembuatan instrument penelitian			■	■								
3	Pengumpulan data penelitian					■	■						
4	Ujicoba produk							■	■				
5	Analisis data									■			
6	Pelaporan penelitian										■		
7	Publikasi											■	■

Personalia Tim dan Uraian Kontribusi

Kegiatan Penelitian “Evaluasi Media Pembelajaran Bahasa Madura SMP Dan SMA”

No	Nama	NIDN/NIM	Bidang Ilmu	Uraian Kontribusi
1.	Khusairi, M.Pd	0716058104	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Menjadi koordinator dalam setiap tahapan kegiatan penelitian2. Berkoordinasi dengan mitra3. Memimpin pengumpulan data penelitian4. Memimpin analisis data penelitian5. Memimpin pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir6. Mendistribusikan dokumen penelitian7. Menyediakan konsumsi setiap tahapan kegiatan penelitian8. Menyiapkan media dan sarana kegiatan penelitian9. Mendesain banner dan poster kegiatan
2.	M.Khoiri, M.Pd	0720068405	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu menyusun jadwal penelitian2. Membantu pembuatan dokumen penelitian3. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian4. Membantu pengumpulan data penelitian5. Membantu analisis data penelitian6. Membantu pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir7. Menyediakan perlengkapan rapat kegiatan penelitian8. Membantu kegiatan survey9. Menyediakan akomodasi dan transportasi10. Bertanggung jawab penggandaan dan penjilidan dokumen penelitian